

## GLOBAL MARKET REVIEW

DJIA (+0.52%) lanjutkan penguatan di Selasa (14/1). Penguatan ini dipengaruhi oleh realisasi *Producer Price Index* (PPI) sebesar 3.3% yoy di Desember 2024, lebih rendah dari perkiraan di 3.5% yoy. Selanjutnya, pasar mengantisipasi indikator inflasi lain, yaitu *Consumer Price Index* (CPI). Sayangnya, CPI diperkirakan meningkat 20 bps mom ke 2.9% yoy di Desember 2024. Kenaikan CPI akan memperkuat keyakinan pemangkasan sukubunga acuan lebih sedikit oleh the Fed.

Terkait sentimen-sentimen di atas, *U.S. 10-year Treasury Yield* masih bertahan di level 4.794%, kisaran level tertinggi sejak akhir 2023. Kondisi ini memperkuat indikasi bahwa pasar meyakini data-data inflasi terbaru tidak akan merubah arah kebijakan the Fed di 2025.

Ketidakpastian juga dialami oleh pelaku pasar di Eropa, terindikasi dari penutupan beragam pada indeks-indeks di Eropa pada perdagangan Selasa (14/1). Pemangkasan the Fed yang lebih sedikit dari perkiraan diperkirakan turut mempengaruhi proyeksi jumlah pemangkasan sukubunga acuan oleh bank-bank sentral di Eropa, khususnya ECB, BoE dan bank sentral Swiss.

Dari pasar komoditas, harga minyak bumi alami *pullback* lebih dari 1% di Selasa (14/1) pasca catatkan penguatan signifikan di Senin (14/1). Hal ini dipengaruhi proyeksi peningkatan produksi minyak AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 14-01-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S PPI MoM (Dec)	0.20%	0.30%	0.40%
U.S PPI YoY (Dec)	3.30%	3.20%	3.00%
U.S Core PPI YoY (Dec)	3.50%	3.40%	3.40%
U.S Fed Schmid Speech	-	-	-
U.S NFIB Business Optimism Index (Dec)	105.10	102.00	101.70
Japan Eco Watchers Survey Current (Dec)	49.80	49.80	49.40
Japan Eco Watchers Survey Outlook (Dec)	49.80	49.60	49.40
Japan BoJ Himino Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 15-01-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Balance of Trade (Dec)	15-Jan-25	\$4.42 Bn	\$3.90 Bn
Indonesia Imports YoY (Dec)	15-Jan-25	4.85%	0.01%
Indonesia Exports YoY (Dec)	15-Jan-25	7.60%	9.14%
Indonesia Interest Rate Decision	15-Jan-25	6.00%	6.00%
Indonesia Loan Growth YoY (Dec)	15-Jan-25	10.00%	10.79%
Germany GDP Growth Rate Full Year (Q4)	15-Jan-25	-0.20%	-0.30%
U.S Inflation Rate YoY (Dec)	15-Jan-25	2.90%	2.70%
U.S Core Inflation Rate YoY (Dec)	15-Jan-25	3.30%	3.30%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 14-01-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,576.46	-9.13	-0.58%
STI	3,788.77	-2.93	-0.08%
SSEC	3,240.94	80.19	2.54%
HSI	19,219.78	345.64	1.83%
Nikkei	38,719.95	245.65	0.64%
CAC 40	7,423.67	15.03	0.20%
DAX	20,271.33	138.48	0.69%
FTSE	8,201.54	-22.65	-0.28%
DJIA	42,518.28	221.16	0.52%
S&P 500	5,842.91	6.69	0.11%
Nasdaq	19,044.39	-43.71	-0.23%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	77.97	0.47	0.60%
Oil Brent	80.24	0.32	0.39%
Nat. Gas	3.91	-0.06	-1.50%
Gold	2,674.36	-0.98	-0.04%
Silver	29.83	-0.02	-0.05%
Coal	114.50	1.00	0.88%
Tin	29,866.00	-20.00	-0.07%
Nickel	15,930.00	35.00	0.22%
CPO KLCE	4,445.00	2.00	0.05%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,307.00	6.00	0.04%
EUR/USD	1.03	-0.00	-0.05%
USD/JPY	157.92	-0.04	-0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 14, 2025 16:12 UTC-7



17 TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7050] [Pivot : 7000] [Support : 6950]

Waspada *support* terdekat di 6950, pasca IHS *breaklow* level psikologis 7000 di Selasa (14/1). Secara teknikal, IHS mulai memasuki *oversold area* bersamaan dengan pelemahan Selasa (14/1). Oleh sebab itu, IHS berpotensi *bottoming* pada kisaran 6900-6950.

Mayoritas saham-saham *bluechip*, khususnya bank-bank berkapitalisasi besar sudah memasuki *oversold area*. Terkait sektor ini, pasar akan mencermati pengumuman RDG BI pada Rabu (15/1) sore. RDG BI diperkirakan menahan sukubunga acuan di 6%, namun pasar menantikan pandangan BI kedepan dalam pengumuman hasil RDG BI tersebut. Pasar juga mengantisipasi realisasi pertumbuhan kredit dari Sektor Perbankan Indonesia (SPI) di Desember 2024. Menariknya, SPI konsisten catat pertumbuhan kredit *double digit* sepanjang Januari-November 2024, meskipun sukubunga acuan tinggi dan dibayangi risiko ketidakpastian.

Terdapat peluang bahwa penurunan harga saham bank-bank berkapitalisasi besar tersebut sudah merefleksikan sejumlah isu yang dikhawatirkan berdampak negatif ke kinerja bank diantaranya kebijakan hapus tagih dalam PP No. 47 tahun 2024 dan wacana kewajiban bank dan lembaga non keuangan untuk mendanai proyek hilirisasi.

*Top picks* di Rabu (15/1) : EMTK, UNTR, ADRO, MIDI, MBMA dan SRTG.

## POINTS OF INTEREST

- DJIA (+0.52%) lanjutkan penguatan di Selasa (14/1).
- Penguatan ini dipengaruhi oleh realisasi *Producer Price Index* (PPI) sebesar 3.3% yoy di Desember 2024, lebih rendah dari perkiraan di 3.5% yoy.
- Sayangnya, CPI diperkirakan meningkat 20 bps mom ke 2.9% yoy di Desember 2024.
- *U.S. 10-year Treasury Yield* masih bertahan di level 4.794%.
- Kondisi ini memperkuat indikasi bahwa pasar meyakini data-data inflasi terbaru tidak akan merubah arah kebijakan the Fed di 2025.
- Terdapat peluang bahwa penurunan harga saham bank-bank berkapitalisasi besar tersebut sudah merefleksikan sejumlah isu yang dikhawatirkan berdampak negatif ke kinerja bank.
- Isu dimaksud diantaranya kebijakan hapus tagih dalam PP No. 47 tahun 2024 dan kewajiban bank (dan lembaga non keuangan) untuk mendanai proyek hilirisasi.
- IHS berpotensi *bottoming* pada kisaran 6900-6950.
- *Top picks* (15/1) : EMTK, UNTR, ADRO, MIDI, MBMA dan SRTG.

## JCI Statistics as of 14-01-2025

6956.665	-0.86%
-60.214	Value
%Weekly	-1.79%
%Monthly	-4.16%
%YTD	-1.74%

T. Vol (Shares)	16.02 B
T. Val (Rp)	10.02 T
F. Net (Rp)	-632.22 B
2025 F. Net (Rp)	-3.95 T
Market Cap. (Rp)	12,186 T

2025 Lo/Hi	6,956.665 / 7,164.429
Resistance	7050
Pivot Point	7000
Support	6950

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 14-01-2025

210.869	-1.07%
-0.506	

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Nov'24	9.14%
Import Growth (YoY) - Nov'24	0.01%
BI Rate - Dec'24	6.00%
Inflation Rate - Dec'24 (MoM)	0.40%
Inflation Rate - Dec'24 (YoY)	1.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	15-Jan-25
Inflation	03-Feb-25
Interest Rate	18-Jan-25
Foreign Reserved	07-Feb-25
Trade Balance	15-Jan-25

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### INCO PT Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar hari ini, 14 Januari 2025. Pemegang saham menyetujui pemberhentian Raden Sukhyar sebagai Komisaris Independen, efektif sejak penutupan rapat. Raden Sukhyar diberikan pembebasan penuh (*acquit et de charge*) atas semua tanggung jawab selama masa jabatannya, selama tindakan tersebut tercatat dalam pembukuan perusahaan dan bukan tindak pidana. Sebagai penggantinya, Retno Lestari Priansari Marsudi, mantan Menteri Luar Negeri periode 2014–2024 diangkat sebagai Komisaris Independen. Masa jabatannya berlaku hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027.

### ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) melaporkan total penjualan mobil sebanyak 482,964 unit sepanjang tahun 2024, turun 13.86% dibandingkan 560,717 unit pada 2023. Meskipun terjadi penurunan, Astra tetap memimpin pasar otomotif Indonesia. Pada Desember 2024, penjualan mobil menunjukkan peningkatan 6.97% MoM mencapai 42,158 unit dari 39,408 unit bulan sebelumnya, mencerminkan stabilitas pasar Astra di akhir tahun. Meski penjualan menurun, Boy Kelana selaku *Head of Corporate Communications* ASII optimis industri otomotif akan kembali tumbuh pada 2025 dengan dukungan faktor-faktor yang menjaga daya beli masyarakat.

### MEDC PT MEDC Energi Internasional Tbk

PT MEDC Energi Internasional Tbk (MEDC) telah mencairkan fasilitas kredit sindikasi senilai Rp4.4 triliun pada 10 Januari 2025. Fasilitas ini terdiri dari dua tranche dengan tenor masing-masing 8 dan 9 tahun. Kredit tersebut diperoleh dari sindikasi bank, termasuk Bank Central Asia (BCA), Bank Digital BCA, Bank Permata, Bank CIMB Niaga, Bank KEB Hana Indonesia, dan Bank Oke Indonesia. Perjanjian kredit sindikasi ini disepakati pada 14 November 2024. Sebagian dana dari tranche 2 senilai Rp2.8 triliun digunakan untuk melunasi lebih awal seluruh pokok senior secured notes sebesar US\$175 juta yang diterbitkan pada 23 Juni 2021, dengan Deutsche Bank Hongkong sebagai wali amanat. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada 2026, namun pelunasan dipercepat dijadwalkan pada 16 Januari 2025.

### ANTM PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) membeli lahan di Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE) untuk mendukung hilirisasi industri mineral, khususnya pembangunan pabrik smelter logam mulia. Keputusan ini juga memanfaatkan infrastruktur JIPE yang berstatus Objek Vital Nasional (Obvitnas), memberikan keamanan tinggi untuk operasional. Direktur Pengembangan Usaha ANTM, I Dewa Wirantaya menyebut kedekatan dengan bahan baku dan kehadiran smelter Freeport Indonesia di JIPE sebagai faktor penting. Selain itu, dengan akses ke emas murni 99.99%, ANTM dapat menghemat devisa negara dan meningkatkan penggunaan produk domestik, didukung oleh infrastruktur kelas dunia.

### GOLF PT Intra GolfLink Resorts Tbk

PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF) menyerap dana hasil IPO sebesar Rp131.14 miliar yang setara 35.32% dari total dana bersih IPO sebesar Rp371.27 miliar. Dari alokasi dana IPO, Rp96.2 miliar digunakan untuk belanja modal, baru mencapai 31.5% dari alokasi awal Rp305.15 miliar. Sementara itu, Rp34.94 miliar digunakan untuk modal kerja, setara dengan 52.79% dari porsi awal Rp66.12 miliar. Dana yang belum digunakan disimpan dalam bentuk deposito dan giro dengan rincian Rp25 miliar di deposito berbunga 5.75% selama satu tahun, Rp175 miliar di deposito berbunga 6% selama satu tahun, Rp30.13 miliar di giro berbunga 2%, dan Rp10 miliar di giro berbunga 6%.

## CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CNTX	Rp400	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
ENAK	Rp1025	19-Dec-24	17-Jan-25	30-Jan-25
MASA	Rp8400	14-Jan-25	13-Feb-25	28-Feb-25
MINA	Rp25	9-Jan-25	7-Feb-25	19-Feb-25
SMDM	Rp531	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ADRO	US\$0	27-Dec-24	30-Dec-24	15-Jan-25
AMAR	Rp1	24-Dec-24	27-Dec-24	15-Jan-25
BBRI	Rp135	24-Dec-24	27-Dec-24	15-Jan-25
BSSR	Rp154	9-Jan-25	10-Jan-25	15-Jan-25
RDTX	Rp151	27-Dec-24	30-Dec-24	15-Jan-25

Source : ksei

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.